

**PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP POLA  
PENGELOLAAN TERNAK SAPI PERAH DI KECAMATAN DAU  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**YESMIN UMBU HINA  
2016410137**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG**

**2022**

## RINGKASAN

Khusus untuk sapi perah, pertumbuhan subsektor pertanian berupaya untuk meningkatkan produksi susu guna mencapai swasembada, memberikan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan peternak. Peternakan sapi perah yang dikelola masyarakat memiliki sejumlah tantangan, seperti usaha kecil karena keterbatasan dana, peternak dengan tingkat keterampilan yang buruk, dan sistem penjatahan yang tidak efisien. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam tentang dampak karakteristik sosial ekonomi peternak terhadap ukuran usaha dan pengelolaan keuangan peternakan sapi perah di Kecamatan Dau. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan di lokasi penelitian Desa Gadingkulon, Desa Patung Sewu, dan Desa Sumber Sekar di Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Karena merupakan salah satu daerah di Kabupaten Malang yang menghasilkan susu sapi, maka tempat ini sengaja dipilih sebagai lokasi penelitian. Tingkat pendidikan dan pengalaman beternak peternak merupakan parameter sosial ekonomi yang sangat erat kaitannya dengan skala usaha dan gaya pengelolaan keuangan perusahaan sapi perah di Kecamatan Dau, sedangkan umur peternak tidak.

**Kata Kunci : Faktor Sosial, Ternak Sapi Perah**

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tujuan pengembangan subsektor peternakan adalah untuk meningkatkan produksi susu menuju swasembada, menciptakan lebih banyak lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan peternak. Ini terutama berlaku untuk sapi perah. Terbatasnya skala perusahaan karena dana yang tidak mencukupi, kurangnya kompetensi peternak, dan penggunaan ransum yang tidak efisien hanyalah sebagian kecil dari tantangan yang dihadapi oleh peternakan sapi perah yang dikelola manusia saat ini.

Dari sisi output dan perubahan harga, sektor ini saat ini sedang mengalami perkembangan tetapi masih menunjukkan tren yang tidak dapat diprediksi, yang berdampak buruk bagi petani. Hal ini sering menunjukkan kelesuan, terutama untuk operasi sapi perah, meskipun diperkirakan bahwa di masa depan industri sapi perah akan meningkat seiring dengan perkembangan ekonomi. Kesulitan pakan hijauan, mahalnya bahan baku pakan konsentrat, penurunan genetik sapi perah, dan pengelolaan ternak di bawah standar hanyalah beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan produksi susu nasional (Titin, 2016). Terlepas dari kenyataan bahwa populasi tumbuh dan ada permintaan yang lebih besar untuk susu, konsumsi meningkat sebagai akibat dari lebih banyak pendapatan dan keuntungan..

Kabupaten Malang memiliki populasi sapi perah sebanyak 86.652 ekor pada tahun 2019 sedangkan Provinsi Jawa Timur memiliki populasi sapi perah sebanyak 287.482 ekor. Kecamatan Dau yang berpenduduk 564 ekor sapi merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Malang yang memiliki banyak penghasil susu. Secara geografis Kecamatan Dau merupakan salah satu dari 33 kecamatan yang ada di Kabupaten Malang. Terletak 30 kilometer (km) barat Kepanjen, ibukota kabupaten, di garis lintang mulai dari 7.5775 hingga 7.5494 selatan dan dari 112,3311 hingga 112,3563 timur. Secara geografis, wilayah Kecamatan Dau terletak antara 600 hingga 2.100 meter di atas permukaan laut dengan curah hujan tahunan berkisar antara 1.297 hingga 1.925 milimeter.

Pertimbangan sosial ekonomi berdampak pada profitabilitas industri sapi perah secara ekonomi. Atribut peternak lainnya, seperti umur, pengalaman beternak, dan tingkat pendidikan, akan berdampak pada pendapatan peternak sapi perah terkait dengan kemampuan teknis budidaya sapi perah. Namun, pertimbangan ekonomi juga akan memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas sapi perah..

Sebuah distrik bernama Distrik Dau memiliki 82.220 penduduk. Petani dan peternak merupakan mayoritas penduduk di Kecamatan Dau, dan sapi perah merupakan salah satu hewan yang mereka pilih untuk dipelihara sebagai sumber pendapatan. Hal ini didasarkan pada lingkungan kecamatan yang kondusif, yang meliputi suhu dingin, lahan yang dapat digunakan

untuk berkebun, akses ke ruang hijau, dan pasokan limbah pertanian yang signifikan yang dapat digunakan sebagai pakan ternak sapi perah.

Karena peternakan di Kecamatan Dau sebagian besar milik keluarga dan hanya memiliki 3 sampai 10 ekor sapi per keluarga, mereka adalah peternakan kecil dan tradisional, dan pengolahannya masih dilakukan dengan cara kuno. Para peternak di Kecamatan Dau telah mempertimbangkan aspek keuangan dan komersial dari perusahaan yang mereka jalankan dari perspektif manajerial. Kurangnya informasi atau referensi akan menyebabkan peternak baru, atau "peternak sapi", gagal dan kehilangan uang ketika mereka mencoba untuk memulai bisnis di industri peternakan sapi perah. Namun, para peternak sapi perah lokal masih bekerja di peternakan mereka untuk menghidupi diri mereka sendiri..

## **1.2 Rumusan Masalah**

bagaimanakah pengaruh faktor sosial ekonomi (umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman beternak) terhadap skala usaha dan manajemen keuangan peternakan sapi perah di kecamatan Dau.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

mengkaji secara ilmiah pengaruh dari faktor sosial ekonomi peternak terhadap skala usaha dan manajemen keuangan peternakan sapi perah di kecamatan Dau.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- a) Sebagai bahan bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dalam bidang peternakan khususnya dalam beternak sapi perah.
- b) Sebagai sumber pengetahuan bagi kita yang melakukan studi tentang dampak masalah sosial dan ekonomi terhadap gaya pengelolaan sapi perah

## DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat, dkk., Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency), Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Abdul, Rahman. (2013). Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu Dan Pengetahuan Empirik. Jakarta: rajawali pers Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Ahira, A. 2012. *Status Sosial Ekonomi Masyarakat*. <http://www.anneahiara.com/status.sosial.ekonomi.masyarakat.html>. Diakses {Tanggal 10 April 2013}. Aksara, Jakarta.
- Algifari. 2000. *Analisis Regresi (Teori, kasus dan Solusi)*. BPFY YOGYAKARTA. Yogyakarta.
- Ali Muhson. 2012. *Modul Pelatihan SPSS*. Diklat UNY Yogyakarta.
- Astrawan, I. W. G., Nuridja, I. M., & Dunia, I. K. (2014). Analisis Sosial-Ekonomi Penambang Galian C Di Desa Sebudi Kecamatan Selat Kabupaten Karangasem Tahun 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- Badan Pusat Statistik. (2019). Agustus 2019: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,34 Persen. Diakses dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/11/05/1485/agustus2017-tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-34persen.html> pada tanggal 28
- Chandra. 2004. *Persepsi Pemuda Terhadap Pekerjaan Disektor Pertanian dan Minat Bekerja di Kota*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Daniar, G. R., Nugroho, B. A., & Nugroho, E. (2012). Persepsi dan minat pemuda terhadap agribisnis sapi Madura ( Studi di Kecamatan Waru , Kabupaten Pamekasan ). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ilmu Peternakan*, 24(3), 69–78.
- Darmawi, D. 2011. *Pendapatan Usaha Pemeliharaan Sapi Bali di Kabupten Muaro Jambi*. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, Vol.14 No.1. Fakultas Peternakan Universitas Jambi. Jambi.
- Haloho, RD, Santoso SI, Marzuki S. (2013). Analisis profitabilitas pada usaha peternakan sapi perah di Kabupaten Semarang. *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*. 13(1):65- 72
- Hamalik, Oemar. (2003). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Herlina, T. 2002. *Orientasi Nilai Kerja Pemuda Pada Keluarga Perkebunan*. Penerbit nstitut Pertanian Bogor, Bogor.
- Herminal, dkk. (2011). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Eksos*, 7 (2), hlm.
- Ibrahim, dkk. 2003. Perencanaan Pengajaran. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit – UNDIP.
- Karina, L. 2009. Studi Hubungan Prestasi Siswa Pada Mata Diklat Kewirausahaan dan Perbedaan Latar Belakang Pekerjaan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa

- Kelas II Kelompok Bisnis dan Manajemen SMKN I Karanganyar Tahun Diklat 2008/2009. Skripsi.
- Karmila. (2013). Faktor Faktor Yang Menentukan Pengambilan Keputusan Peternak Dalam Memulai Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Lumbantoruan, N., Tafsin, M. R., & Daulay, A. H. (2014). Hubungan Profil Peternak Dengan Pendapatan Usaha Ternak Kerbau Lumpur Di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan. *Jurnal Peternakan Integratif*, 3(1), 46-61.
- Makin, M. 2011. Tata Laksana Peternakan Sapi Perah. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Mardiningsih.D.2007. Tingkat produktifitas tenaga kerja perempuan pada peternakan sapi perah rakyat di kecamatan Pakem kabupaten Sleman Laboratorium sosial ekonomi peternakan fakultas peternakan universitas Diponegoro. Diakses pada tanggal 30 maret 2014.Ejournal.
- Menteri Pemuda dan Olahraga. 2008. Undang-undang No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Jakarta: Menpora
- Mulatmi, S. P. W., B. Guntoro., B. P. Widyobroto., S. Nurtini, dan A. Pertiwiningrum. 2016. Strategi peningkatan adopsi inovasi pada peternakan sapi perah rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. *Buletin Peternakan*. 40(3): 219-227.
- Mulyajho. 2012. *Aspek Keuangan dalam Prespektif Studi Kelayakan Usaha*.[http://mulyajho.blogspot.com/2012/08/Aspek – keuangan- dalam- prespektif- studi –kelayakan- usaha.html](http://mulyajho.blogspot.com/2012/08/Aspek-keuangan-dalam-prespektif-studi-kelayakan-usaha.html). Diakses pada Tanggal 10 April 2014.
- Murwanto, A. G. 2008. Karakteristik Peternak dan Tingkat Masukan Teknologi Peternakan Sapi Potong di Lembah Prafi Kabupaten Manokwari. *Jurnal Ilmu Peternakan*. 3(1): 8-15.
- Nainggolan, R.R.E. 2017. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Peternak Terhadap Pola Pengelolaan Ternak Sapi Perah Di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja* 7(2): 127-138
- Profil dan Potensi Kecamatan Dau. 2017. [http://dau.malangkab.go.id/uploads/dokumen/dauProfil%20Kec%20Dau%20\(1\).pdf](http://dau.malangkab.go.id/uploads/dokumen/dauProfil%20Kec%20Dau%20(1).pdf).
- Raharjo, P. 2009. *Sosiologi 2: untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Saediman. (2012). Pengaruh Skala Usaha terhadap Pendapatan Peternak Ayam Ras Petelur Di Kec, Maritenggae Kab. Sidrap. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar